@reallygreatsite

By Aisha Rahman

PENYAKIT HIV & AIDS

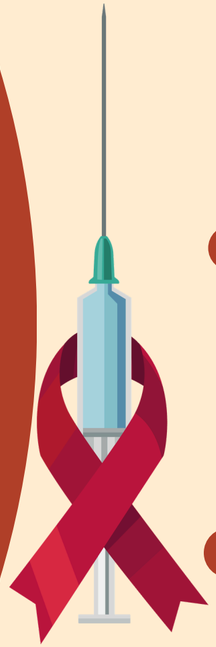


HIV TIDAK MENULAR MELALUI



TEMPAT MELAKSANAKAN TES HIV





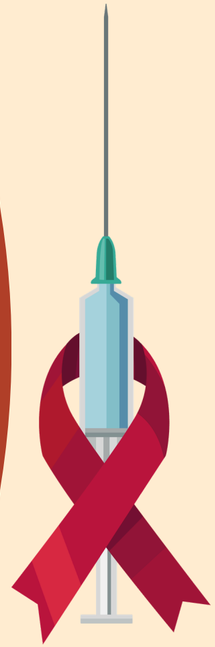
- **Puskesmas atau Rumah Sakit**
  Layanan VCT (Voluntary Counselling and Testing) atau PITC (Provider-Initiated Testing and Counselling). Layanan VCT di Puskesmas umumnya sangat terjangkau atau gratis dan dijamin kerahasiaannya

- **Klinik atau Laboratorium Swasta**
  Menyediakan tes darah atau tes skrining dengan hasil yang cepat.

- **Tes Mandiri (Self-Test)**
  Menggunakan alat tes cepat (rapid test) dengan sampel darah tusukan jari atau cairan mulut (oral swab)

JENIS-JENIS TES HIV



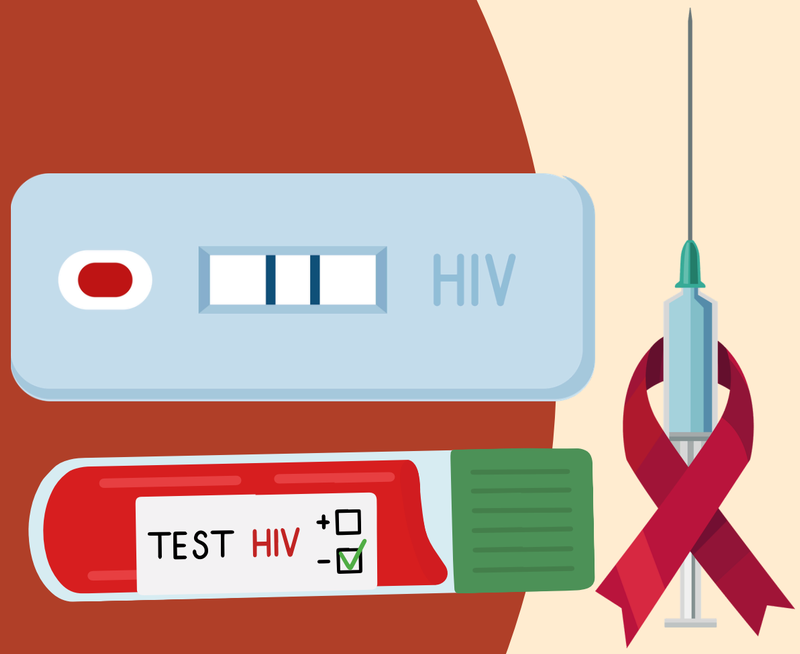


- **Tes Cepat / Rapid Test (Antibodi)**
  Mendeteksi antibodi terhadap HIV, hasil keluar dalam 15–30 menit.

- **Tes Kombinasi Antigen-Antibodi (Ag-Ab)**
  Mendeteksi protein p24 virus dan antibodi, akurat setelah 2–6 minggu paparan

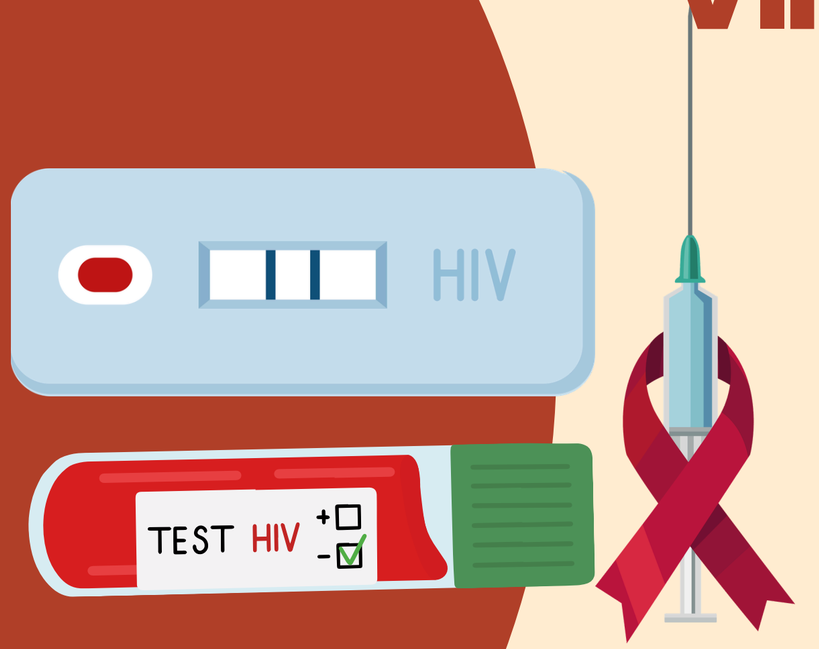
- **Tes Asam Nukleat (NAT / PCR)**
  Mendeteksi materi genetik virus langsung di dalam darah dengan tingkat akurasi tertinggi.

PROSEDUR PEMERIKSAAN DI PUSKESMAS/KLINIK

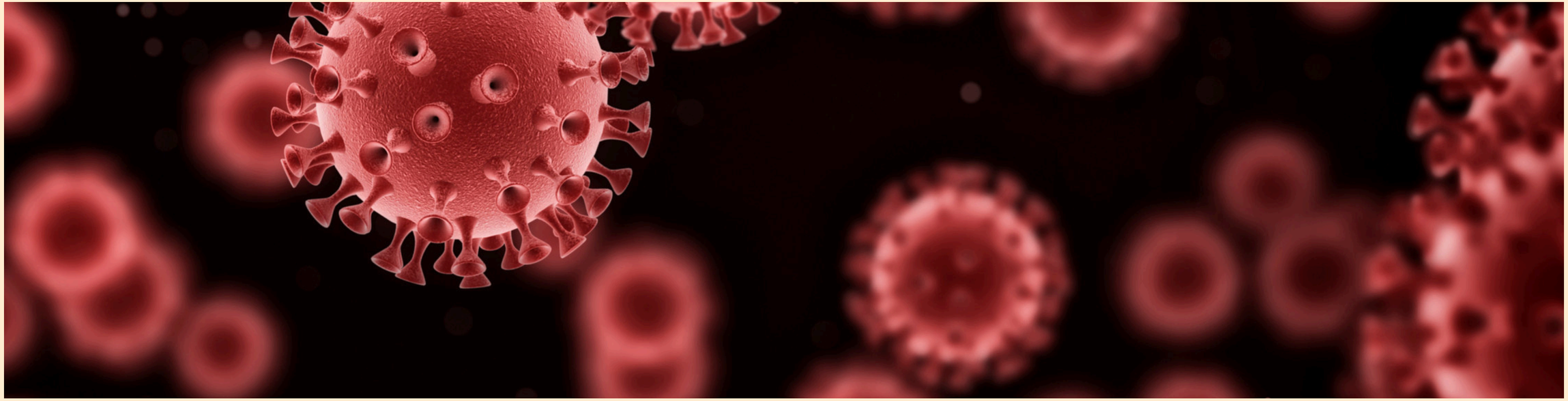


- **Konseling Pra-Tes**
  Diskusi dengan petugas medis mengenai faktor risiko dan jenis tes.
- **Pengambilan Sampel**
  Petugas mengambil sampel darah dari pembuluh darah di lengan atau tusukan jari.
- **Proses Pemeriksaan**
  Sampel diuji melalui metode rapid test atau dikirim ke laboratorium.
- **Konseling Pasca-Tes & Hasil**
  Petugas menjelaskan hasil tes (Non-Reaktif/Negatif atau Reaktif/Positif) beserta langkah selanjutnya

GEJALA AWAL MASUKNYA VIRUS HIV KE DALAM TUBUH

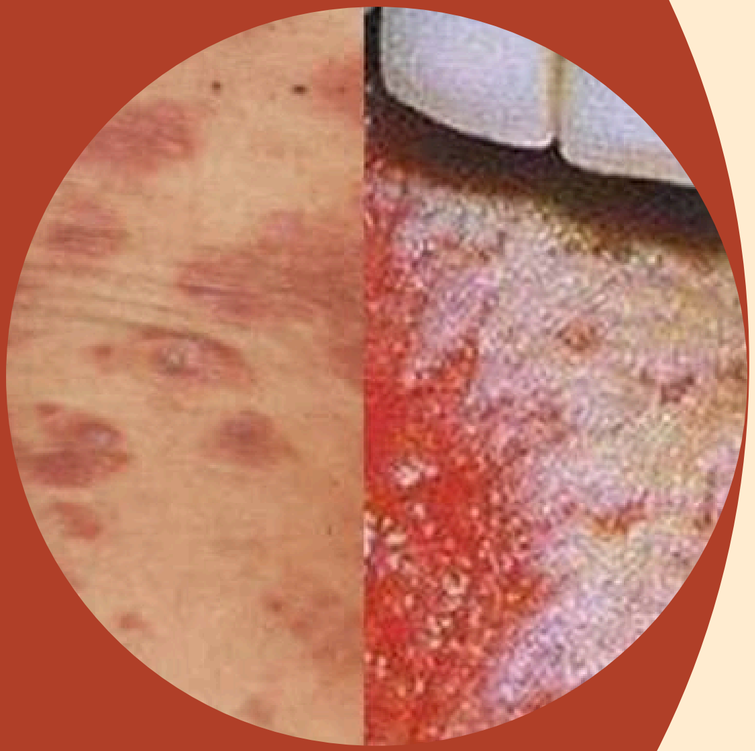


- Demam
- Sakit Kepala
- Nyeri pada tubuh
- Sakit tenggorokan disertai sariawan pada mulut
- Pembengkakan kelenjar getah bening
- Batuk
- Diare
- Penurunan berat badan, signitikan tanpa perubahan pola hidup
- Keringat di malam hari



BERAPA LAMA HIV MENJADI AIDS ?

Tanpa pengobatan, infeksi HIV bisa berkembang menjadi AIDS dalam waktu sekitar **5 hingga 10 tahun**, namun bisa bervariasi tergantung pada kondisi tubuh dan kekuatan sistem imun penderita.



TAHAPAN INFEKSI HIV DALAM TUBUH MANUSIA



1. Tahapan jendela,
2. Tahap asimptomatik/Latensi
3. Fase simptomatik,
4. Fase AIDS.

TAHAP JENDELA



TahapJendela/Infeksi Akut (2–4 Minggu Pertama)

Kondisi Virus: Virus berkembang biak dengan sangat cepat dan jumlahnya di dalam darah sangat tinggi (viral load tinggi).

Gejala: Muncul gejala mirip flu biasa (flu-like illness) seperti demam, sakit tenggorokan, ruam kulit, pembengkakan kelenjar getah bening, dan nyeri otot.

·**Risiko Penularan:** Sangat tinggi karena kadar virus di dalam cairan tubuh sedang puncak-puncaknya.

TAHAP LATENSI



Tahap Latensi Klinis / Infeksi Kronis
(Dapat Bertahan 10–15 Tahun)

Kondisi Virus: Virus tetap aktif dan terus merusak sel kekebalan (CD4), tetapi berkembang biak dengan kecepatan yang jauh lebih lambat.

Gejala: Banyak orang tidak merasakan gejala sama sekali dan terlihat sehat bugar.

Pencegahan: Jika rutin minum obat ARV pada tahap ini, kadar virus bisa ditekan hingga tidak terdeteksi, sehingga pengidapnya tidak akan menularkan virus ke orang lain (U=U).

TAHAP SIMPTOMATIK / BERGEJALA (TANPA PENGOBATAN)



Kondisi Virus: Jumlah sel CD4 terus menurun secara drastis sehingga daya tahan tubuh mulai goyah.

Gejala: Tubuh mulai menunjukkan gejala infeksi ringan hingga sedang, seperti demam berulang, penurunan berat badan tanpa sebab, jamur di mulut (thrush), diare kronis yang tidak kunjung sembuh, dan kelelahan parah.

TAHAP AIDS



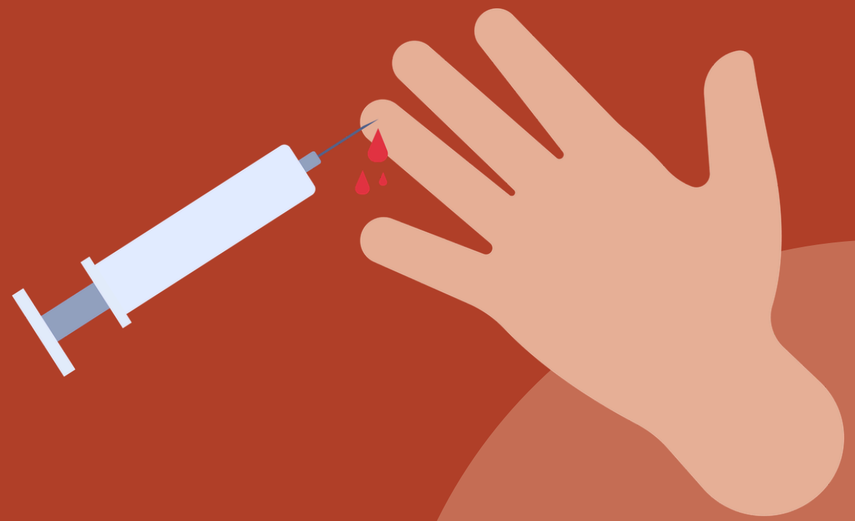
Kondisi Virus: Tahap akhir dan paling parah dari infeksi HIV. Jumlah sel CD4 berada di bawah 200 sel/mm^3 (normalnya 500–1.500).

Gejala: Kekebalan tubuh runtuh total, menyebabkan tubuh rentan terkena infeksi oportunistik yang parah seperti TBC paru/otak, pneumonia berat, infeksi jamur invasif, hingga kanker (seperti Sarkoma Kaposi).

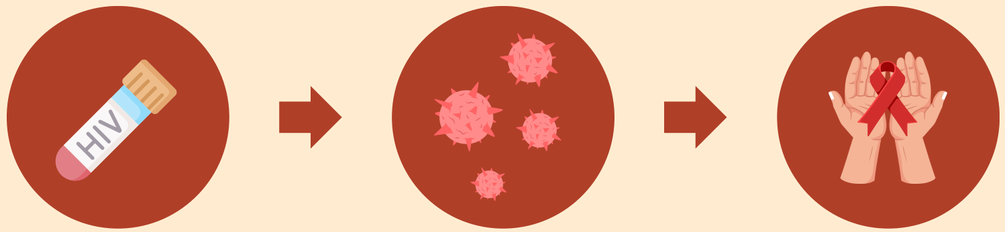
Penanganan: Tanpa pengobatan ARV intensif, harapan hidup pada tahap ini umumnya berkurang drastis.

PENYAKIT PENYERTA

Penderita HIV/AIDS ini rentan untuk terkena penyakit tertentu, seperti TB atau tuberkulosis, infeksi saluran pernapasan akut atau ISPA, beberapa jenis kanker, dan lain sebagainya.



CARA MENGOBATI HIV



Meskipun belum ada obat untuk menyembuhkan HIV, pengobatan **antiretroviral (ARV)** sangat efektif dalam mengendalikan virus. ARV bekerja dengan menghambat replikasi virus HIV dalam tubuh.

Pengobatan ARV memiliki beberapa manfaat, antara lain:

- Menekan jumlah virus HIV dalam darah (viral load)
- Meningkatkan jumlah sel CD4
- Memperkuat sistem kekebalan tubuh
- Mencegah perkembangan HIV menjadi AIDS
- Mengurangi risiko penularan HIV ke orang lain

Penting untuk memulai pengobatan ARV sesegera mungkin setelah diagnosis HIV. ODHIV perlu mengonsumsi obat ARV setiap hari sesuai resep dokter. Kepatuhan terhadap pengobatan sangat penting untuk menjaga efektivitas obat dan mencegah resistensi virus.

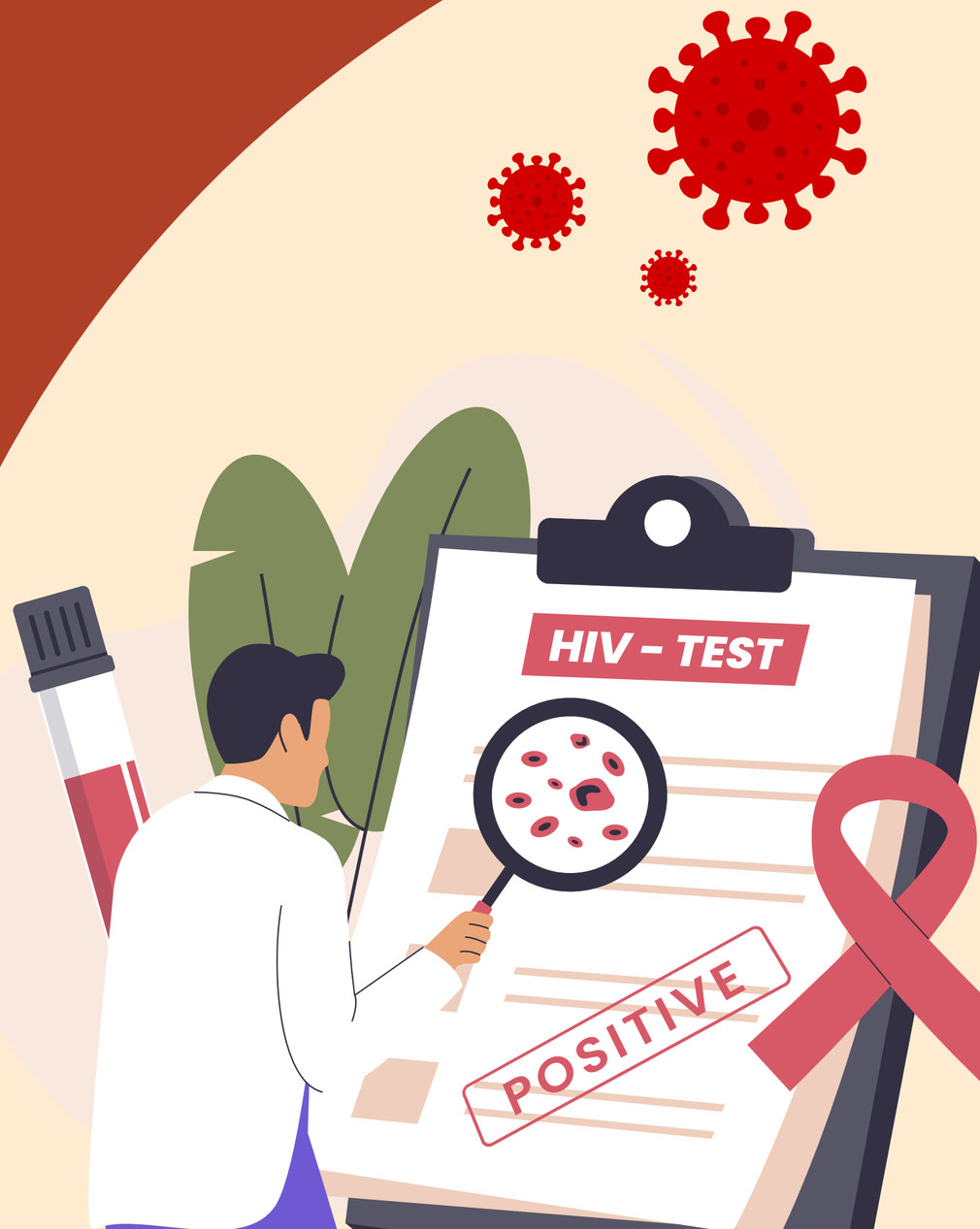
CEGAH HIV

A (Abstinence)
Tidak melakukan hubungan seksual diluar pernikahan untuk mengurangi resiko terkena paparan HIV.

B (Be Faithful)
Bersikap setia kepada pasangan. Menghindari perilaku bergonta-ganti pasangan untuk meminimalisir resiko penularan HIV.

D (Drugs)
Menghindari penyalahgunaan Napza (*Drugs*), terutama Napza yang melalui jarum suntik.

E (Education)
Mendapatkan informasi yang tepat mengenai HIV/AIDS, cara penularan, pencegahan, dan pengobatannya.



@reallygreatsite By Aisha Rahman



THANK YOU